

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan pelayanan menyeluruh yang diberikan oleh bidan kepada klien, mencakup seluruh siklus kehidupan perempuan dan anak. Pelayanan ini meliputi perawatan pada masa neonatus, bayi, balita, anak prasekolah, remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, masa nifas, pasca keguguran, periode antar kehamilan, hingga masa menopause. Selain itu, asuhan ini juga mencakup pelayanan keluarga berencana, kesehatan reproduksi, serta isu-isu terkait seksualitas perempuan (Henry et al., 2020). Dalam hal ini, bidan memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kebidanan, termasuk dengan memperluas cakupan layanan Antenatal Care (ANC). ANC adalah pelayanan yang diberikan tenaga kesehatan kepada ibu hamil untuk memantau kondisi fisik dan mental ibu, mengevaluasi perkembangan janin, serta mempersiapkan ibu menghadapi persalinan. Pemeriksaan kehamilan secara rutin sangat krusial untuk mencegah komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Namun demikian, di Indonesia masih banyak ibu hamil yang belum memanfaatkan layanan ANC sesuai standar yang berlaku. Situasi ini menjadi tantangan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pembinaan dan menjaga kesehatan ibu hamil secara menyeluruh dan berkelanjutan, termasuk dalam

deteksi dini faktor risiko yang mungkin muncul selama kehamilan (Hanifah, 20By).

Kehamilan adalah suatu proses yang dimulai dari pembuahan, yaitu pertemuan antara sel sperma dan ovum di ovarium, yang dikenal sebagai konsepsi. Setelah terjadi pembuahan, terbentuklah zigot yang kemudian menempel di dinding rahim dan berkembang menjadi janin, disertai dengan pembentukan plasenta hingga akhirnya mencapai proses kelahiran. Kehamilan normal berlangsung selama kurang lebih 280 hari atau sekitar 40 minggu (9 bulan 7 hari), dihitung dari hari pertama haid terakhir. Meski merupakan proses fisiologis, kehamilan tetap memiliki potensi risiko kapan saja selama masa kehamilan. Saat ini telah diketahui secara luas bahwa kehamilan dapat membawa risiko bagi ibu. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 15% wanita hamil mengalami komplikasi serius yang dapat mengancam jiwa (Damayanti, 2019).

Pada trimester ketiga kehamilan, ibu hamil sering mengalami berbagai ketidaknyamanan, salah satunya adalah nyeri punggung yang paling umum terjadi (Sagung & Pravikasari, 2022). Pada tahap ini, usia kehamilan bayi berkisar antara 28 hingga 42 minggu (7 sampai 9 bulan). Perubahan yang terjadi meliputi pertumbuhan massa rahim, perubahan struktur tulang belakang, serta peningkatan kebutuhan kalsium. Faktor-faktor ini menjadi penyebab munculnya rasa berat pada tubuh, pusing, sakit perut yang cukup mengganggu, serta nyeri punggung (Armayanti et al., 2023).

Nyeri punggung merupakan keluhan yang paling sering dialami oleh ibu hamil pada trimester ketiga. Nyeri ini muncul karena rahim yang semakin membesar akibat pertumbuhan janin, sehingga pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan. Akibatnya, ibu hamil perlu menyesuaikan posisi tubuh untuk menjaga keseimbangan, yang membuat bagian punggung tertarik ke belakang. Hal ini menyebabkan lengkungan berlebih pada tulang belakang bagian bawah (lordosis) dan pemendekan otot-otot di sekitar tulang punggung.

Di wilayah Jawa Barat, angka kejadian mencapai 5,3%, dan keluhan yang paling sering dilaporkan oleh ibu hamil saat menjalani Antenatal Care adalah nyeri punggung (Dinkes Provinsi Jawa Barat, 2020).

Nyeri punggung pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pertumbuhan rahim yang semakin besar yang mengakibatkan perubahan postur tubuh dan merangsang impuls nyeri, kenaikan berat badan, pengaruh hormon relaksin terhadap ligamen, riwayat nyeri punggung sebelumnya, jumlah kehamilan (paritas), serta tingkat aktivitas. Seiring dengan berkembangnya kehamilan, rahim yang membesar menyebabkan ligamen penyangga meregang, sehingga ibu sering mengalami kram yang tajam dan menyakitkan, yang dikenal sebagai nyeri ligamen. Pada trimester ketiga, perubahan struktur tubuh dapat menimbulkan nyeri pinggang yang berkelanjutan, meningkatkan risiko nyeri punggung setelah persalinan serta kemungkinan trombosis vena. Faktor-faktor yang memengaruhi nyeri punggung pada ibu hamil meliputi aktivitas fisik selama kehamilan, jumlah kehamilan sebelumnya, dan usia ibu. Nyeri punggung dapat menimbulkan kelelahan secara fisik dan emosional, serta mengganggu kegiatan

sehari-hari. Gangguan tidur akibat nyeri ini juga dapat membuat ibu merasa lelah, mudah marah, dan tidak nyaman saat beraktivitas, yang pada akhirnya berdampak pada kondisi psikologis. Kecemasan yang dialami ibu akibat nyeri punggung bahkan dapat memengaruhi janin hingga berisiko menyebabkan gawat janin (Arummelga et al., 2022).

Nyeri punggung selama kehamilan dapat diatasi dengan menggunakan kompres hangat atau terapi pijat. Terapi pijat merupakan metode pengobatan non-medis yang efektif untuk meredakan nyeri punggung pada ibu hamil. Dalam praktiknya, banyak ibu hamil mengandalkan perawatan prenatal seperti yoga untuk mengatasi ketidaknyamanan pada pinggang dan punggung. Yoga prenatal diharapkan dapat membantu mengurangi rasa tidak nyaman selama kehamilan, terutama pada trimester ketiga. Selain itu, yoga membawa ibu hamil ke dalam suasana yang lebih tenang dan mempersiapkan kondisi fisik dengan lebih baik. Yoga prenatal adalah bentuk modifikasi senam yoga yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil. Gerakan-gerakan dalam yoga ini dilakukan dengan tempo yang lebih lambat dan menyesuaikan kemampuan gerak ibu. Olahraga ini tidak hanya melibatkan tubuh, tetapi juga pikiran dan mental, sehingga membantu melenturkan persendian, menenangkan pikiran, dan menciptakan suasana kehamilan yang damai. Dengan demikian, kondisi fisik ibu menjadi lebih baik dan dapat memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayinya (Elina et al., 2024).

TPMB Mery Merdiani.S,Keb adalah rumah Praktik Mandiri milik Bidan Mery Merdiani yang beralamat di Kp. Jagabaya Kidul RT. 01 RW. 08 Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung Provivsi Jawa Barat. TPMB

Mery Merdiani, S.Keb., melayani pelayanan kesehatan seperti Seperti Kia, konsultasi kesehatan reproduksi, konsultasi kesehatan mengenai gejala penyakit, imunisasi balita dan persalinan selama 24 jam. TPMB Mery Merdiani, S.Keb., dapat menjadi pilihan warga masyarakat Kp. Jagabaya Kidul RT. 01 RW. 08 Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung Provivsi Jawa Barat karena pelayanan yang baik, ramah, tarif murah, akses mudah bagian. KIA kesehatan ibu dan anak melayani pemberian konseling pernikahan pelayanan KB 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, pemeriksaan fisik ibu hamil. Pemeriksaan bayi atau anak sakit, kontrol nifas, dan kontrol bayi baru lahir. Didalam ruangan pemeriksaan juga sangat baik rapi, bersih dan menerapkan protokol kesehatan dengan sangat baik seperti tindakan terdokumentasi dengan baik mulai dari data ibu hamil, dokumentasi kunjungan ibu hamil, KB, bayi atau balita sakit. Banyak pasien yang datang untuk memeriksakan kehamilannya setiap hari.

Pada saat penulis melakukan praktik di TPMB Mery Merdiani, S.Keb., penulis menemukan masalah kehamilan dengan kasus beberapa ibu hamil datang memeriksakan kehamilannya dengan keluhan nyeri punggung. Ny. "L" merupakan salah satu pasien yang seing melakukan Asuhan Neonatal Care di TPMB Mery Merdiani. S.Keb., Ny "L" merupakan kehamilan ke dua mengalami ketidaknyamanan trimester III dengan nyeri punggung.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dari itu penulis ingin melakukan Asuhan Kebidanan Continuity of care atau asuhan kebidanan komfrehensif mulai dari trimester III sampai pasca persalinan dan Asuhan Kebidanan Komplementer pada Ny. "L" yang mengalami nyeri pinggang, maka dari itu mengambil kasus

“Asuhan kebidanan komprehensif Antenatal Care pada Ny. “L”Usia 30 tahun G2P1A0 Gravida 38 Minggu TPMB Mery Merdiani, S.Keb., dengan ketidaknyamanan trimester III” Kabupaten Bandung tahun 2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. “L” usia 30 tahun G2P1A0 Gravida 38 Minggu dengan ketidaknyamanan trimester III, di Tempat Praktik Mandiri Bidan Mery Merdiani, S.Keb., Kabupaten Bandung tahun 2025.”

1.3 Tujuan Penyusunan

1.3.1 Tujuan Umum

Peneliti mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. “L” usia 30 tahun G2P1A0 Gravida 38 Minggu dengan Dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester III, persalinan, nifas, dan BBL, dan KB sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan Asuhan Kebidanan komprehensif pada ibu hamil Ny. “L” usia 30 tahun G2P1A0 Gravida 38 Minggu di TPMB Merry Merdiani, S.Keb., di Kabupaten Bandung 2025.
2. Melakukan Asuhan Kebidanan komprehensif pada ibu Bersalin Ny. “L” usia 30 tahun G2P1A0 Gravida 38 Minggu di TPMB Merry Merdiani, S.Keb., di Kabupaten Bandung 2025.

3. Melakukan Asuhan Kebidanan komprehensif pada ibu Nifas Ny. “L” usia 30 tahun G2P1A0 Gravida 38 Minggu di TPMB Merry Merdiani, S.Keb., di Kabupaten Bandung 2025.
4. Melakukan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Neonatus pada By. Ny “L” Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan di TPMB Merry Merdiani, S.Keb., di Kabupaten Bandung 2025.
5. Melakukan Asuhan Kebidanan komprehensif Keluarga berencana pada Ny. “L” usia 30 tahun G2P1A0 Gravida 38 Minggu di TPMB Merry Merdiani, S.Keb., di Kabupaten Bandung 2025.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan keterampilan dalam asuhan kebidanan komprehensif dijadikan pedoman, penerapan sebagai sumber informasi dan menjadi bahan bacaan di perpustakaan.

a. Bagi tempat penelitian

Memberikan pelayanan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

b. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran untuk menambah kompetensi dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif yang menjadi bekal untuk kedepannya.

c. Bagi Institusi

Penulis mengharapkan karya tulis ini dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan penyelesaian laporan tugas akhir.

d. Bagi Klien

Mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah diberikan intervensi asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "L" dari kehamilan persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

1.5.2 Tempat

Penelitian dilakukan di TPMB Merry Merdiani, S.Keb., di Kp. Jagabaya Kidul RT. 01 RW. 08 Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung Provivsi Jawa Barat.

1.5.3 Waktu

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif dilakukan pada tanggal 28 April 2025 sampai dengan 24 Mei 2025.